

ABSTRAK

Penerapan Senam Rematik Terhadap Skala Nyeri Sendi Pada Penderita Osteoarthritis Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta

Moch. Shahrul Akbar (2017)

Program Studi DIII Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Pembimbing 1 Riyani Wulandari, S.Kep, Ns, M.Kep

Pembimbing 2 Ikrima Rahmasari, S.Kep, Ns, M.Kep

Latar Belakang: Osteoarthritis sebagai penyakit sendi degeneratif. Angka kejadian osteoarthritis pada wanita umur 45 tahun sebanyak 2%, umur 45-64 tahun sekitar 30% dan di atas 65 tahun sekitar 68%, pada laki-laki sama dengan angka kejadian wanita tetapi di atas 65 tahun lebih rendah dibandingkan dengan wanita. Osteoarthritis dapat menyerang sendi-sendi seperti panggul, lutut, dan sendi tulang belakang dan biasanya mengeluh nyeri. Nyeri merupakan sensasi subjektif dengan intensitas atau lokasi yang sulit digambarkan. Salah satu cara *non* farmakologi yang dapat mengurangi skala nyeri adalah senam rematik. Senam rematik yaitu gerakan-gerakan untuk mengurangi nyeri sendi dan meningkatkan kemampuan gerak, fungsi kekuatan dan daya tahan otot. **Tujuan:** Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan senam rematik terhadap skala nyeri sendi pada penderita osteoarthritis di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta. **Metode:** penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah senam rematik kemudian dilakukan observasi apakah ada pengaruh senam rematik terhadap skala nyeri sendi pada penderita osteoarthritis. **Hasil:** Terdapat pengaruh senam rematik terhadap skala nyeri sendi pada penderita osteoarthritis dengan adanya penurunan skala nyeri lutut 0,5 dengan dilakukan setiap 3 kali seminggu selama 2 minggu. **Kesimpulan:** Penerapan senam rematik berpengaruh terhadap nyeri sendi pada penderita osteoarthritis di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta.

Kata Kunci: *Senam rematik, skala nyeri, osteoarthritis*